

RINGKASAN

AMYRA SEKARAYU NINTIYAS, Teknik Pembesaran Abalon (*Haliotis asinina*) Di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Salah satu jenis komoditas laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah abalon (*Haliotis asinina*). Abalon merupakan siput atau gastropoda laut yang bersifat herbivora. Famili Haliotidae memiliki beberapa ciri yaitu cangkangnya berbentuk bulat sampai oval, memiliki 2-3 buah puntiran (*whorl*), memiliki cangkang yang berbentuk seperti telinga (*auriform*), biasa disebut *ear shell*.

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui teknik pembesaran abalon dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembesaran abalon di BPBL Lombok. PKL dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara melakukan pengamatan langsung, sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Pembesaran abalon dimulai dari persiapan karamba jaring apung hingga persiapan wadah yang terdiri dari pemotongan, pengeboran, dan pemasangan waring. Penebaran benih abalon dilakukan pada pagi hari di wadah hitam dengan benih abalon dipilih yang memiliki ukuran panjang cangkang 2-3 cm dan ditebar sebanyak 25 ekor. Pemberian pakan dilakukan dua kali dalam seminggu dengan cara *adlibitum* yang selalu tersedia. Kontrol kualitas air dilakukan setiap minggu dengan parameter yang diukur adalah suhu, oksigen terlarut, kecerahan, salinitas, dan pH. Manajemen kesehatan pada pembesaran abalon dilakukan dengan meminimalisir pemberian pakan yang berlebihan hingga penggantian wadah secara berkala.